

**PEMETAAN SKRIPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING TAHUN ANGGKATAN 2006
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**MAPPING OF STUDENT THESES 2006th GENERATION GUIDANCE AND COUNSELING STUDY PROGRAM
FACULTY OF EDUCATION STATE SURABAYA UNIVERSITY**

Khusnul Maria Ulfa

**Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Hp. 085645102626, email: khusnulmariaulfa@gmail.com**

Dr. Tamsil Muis

**Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: tamsilmuis@gmail.com**

Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.

**Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com**

Dra. Retno Lukitaningsih, Kons.

**Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengklasifikasikan data-data secara rinci untuk mengetahui prosentase tentang jenis penelitian, bidang kajian, lokasi penelitian, sumber kajian pada skripsi, serta lama studi yang ditempuh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Tahun Angkatan 2006. Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen dengan menggunakan jenis deskriptif. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2006 yang berjumlah sebanyak 115 skripsi.

Analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan rumus $P = \quad \times 100\%$. Sesuai dengan statistik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa; (1) terdapat variasi pada jenis penelitian mahasiswa namun ada ketidakseimbangan dari segi kuantitas dimana sebagian besar skripsi menggunakan jenis penelitian kuantitatif; (2) Dalam bidang kajian, pada bidang bimbingan terdapat ketidakseimbangan kuantitas namun cukup bervariasi, sebagian besar skripsi menggunakan bidang bimbingan pribadi dan bidang bimbingan sosial. Pada bidang layanan ditemukan bahwa skripsi kurang beragam karena terdapat lima layanan yang tidak digunakan pada skripsi mahasiswa BK tahun angkatan 2006; (3) dalam penggunaan lokasi penelitian ditemukan bahwa 100% penelitian dilakukan pada pendidikan formal; (4) pada penggunaan sumber kajian ditemukan kecenderungan mahasiswa menggunakan buku terbitan nasional; (5) sebagian besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2006 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya lulus menyelesaikan studi pada semester ke-9.

Kata kunci : skripsi, mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tahun Angkatan 2006 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Abstract

This research aimed to classify data in detail to find out the percentage of research type, study field, research location, reference sources on thesis, and the study pursued the time spend in study of Guidance and Counseling 2006th generation. This is non-experiment research with using descriptive type. The population of this research is thesis on guidance and counseling student school year 2006 that amounted of 116 theses.

Analysis in this research using statistic descriptive with formulation: $P = \quad \times 100\%$. Based on those statistic, it can be concluded that : 1) There were variation on student research type but there was imbalance from quantity side whereas most of thesis using quantitative type; 2) On study field, on guidance field there is imbalance on quantity but varied enough, most of thesis using personal guidance field and social guidance field. On service field it found that the thesis are lack of variety since there are five services that not applied on Guidance on Counseling student thesis school year 2006; 3) In utilize research location it was found that 100% research done in formal education; 4) On the

reference sources utilization it found that student tend to using national published book; 5) Most of guidance and counseling student school year 2006 Education Faculty Surabaya State University graduate and finish it college on 9th semester.

Keywords: thesis, guidance and counseling student school year 2006 Faculty of Education Surabaya State University

PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi, memiliki ketentuan dan persyaratan khusus yang harus ditempuh bagi kelulusan mahasiswa. Salah satu bentuk ketentuan formal tersebut adalah penulisan karya ilmiah.

Salah satu syarat tersebut adalah mahasiswa diwajibkan untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi. Dalam Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi UNESA (2006: 3), Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program strata satu (S1). Dengan adanya kewajiban menyusun skripsi dalam menempuh kelulusan, mahasiswa mengaplikasikan cara berpikir ilmiah sebagai bukti kemampuan akademis yang dimilikinya. Melalui penulisan skripsi tersebut, mahasiswa dituntut untuk menemukan pemecahan masalah secara ilmiah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Pada program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, sebagian besar mahasiswa memprogram skripsi pada awal semester ke-8. Meskipun ditemukan terdapat keberagaman waktu tempuh dalam penyelesaian skripsi, namun dalam katalog skripsi perpustakaan prodi BK FIP UNESA ditemukan bahwa jenis penelitian yang dilakukan sebagian besar mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling adalah penelitian eksperimen. Penyebab hampir terdapat kesegaraman pemilihan judul adalah kurangnya informasi yang memadai mengenai penulisan skripsi yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga ada kemungkinan skripsi tersebut dijadikan inspirasi oleh beberapa mahasiswa angkatan selanjutnya. Ketika ditemukan kuantitas jenis penelitian tidak seimbang, maka hal ini mengindikasikan kreativitas yang kurang dalam mengembangkan ide penulisan skripsi.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dipandang perlu untuk memetakan skripsi berdasarkan jenis penelitian, bidang kajian, lokasi penelitian, sumber kajian serta mengenai lama studi mahasiswa. Penelitian ini berjudul "Pemetaan Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2006 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya". Mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya adalah mahasiswa yang telah teregistrasi dan tercatat pada tahun 2006 dalam Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi (BAAKPSI) UNESA sebagai mahasiswa yang telah lolos seleksi dari berbagai jalur masuk resmi penerimaan mahasiswa UNESA yang menempuh pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Dari penelitian

ini, diharapkan mampu memberikan informasi mengenai penelitian yang sudah pernah dilakukan sehingga mampu meningkatkan daya kreativitas mahasiswa dan menambah tingkat keragaman luasan kajian dalam penulisan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan paradigma kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimen. Penelitian non-eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ex-postfacto*) (Maksum, 2012: 13). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Silalahi berpendapat bahwa (2010: 27) penelitian deskriptif menyajikan satu gambar yang terperinci tentang satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa BK tahun angkatan 2006. Skripsi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak (Arikunto, 2010: 174). Menurut Sukardi (2009: 53), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Jumlah populasi penelitian sebanyak 117 skripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode sensus. Metode sensus adalah suatu cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mencatat seluruh populasi yang ada (Maksum, 2012: 53). Untuk mengumpulkan data skripsi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

Menurut Nazir (2009:358), analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data penelitian untuk ditarik kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Hadi (1995:221) dengan digunakan statistik dalam penelitian diharapkan dapat menyajikan informasi dalam bentuk angka-angka yang dapat dipertanggung-jawabkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik. Sajian data akan disajikan dalam grafik lingkaran.

Menurut Hasan (2004:27), grafik lingkaran adalah grafik data berupa lingkaran yang telah dibagi menjadi juring-juring sesuai dengan data tersebut. Bagian-bagian dari keseluruhan data tersebut dinyatakan dalam persen. Dalam menganalisis, peneliti akan menggunakan rumus :

$$P = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Jumlah prosentase

N: Jumlah kejadian

fx : Frekuensi individu

(Bungin, 2005:172)

Untuk pengendalian ketepatan data maka peneliti melakukan (1) pengembangan kisi-kisi checklist dengan cara *expert judgement* kepada dosen pembimbing skripsi serta dosen penguji, (2) penggunaan beberapa sumber data berbeda dengan cara melakukan perbandingan untuk ketepatan data, dan (3) mengadakan replikasi studi (*recheck*) pada data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

1.1 Jenis Penelitian

Hasil analisis data mengenai jenis penelitian, digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Penelitian

No	Jenis Penelitian	Frekuensi (fx) (n:117)	Persentase : $\frac{fx}{N}$ $\times 100\%$
1.	Kuantitatif	108	92,31%
2.	Kualitatif	2	1,71%
3.	Gabungan	2	1,71%
4.	PTBK	3	2,56%
5.	Pengembangan	2	1,71%

Berikut penjelasan tabel :

1.1.1 Kuantitatif

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat sebanyak 92,31% (108 dari 117 skripsi) jenis penelitian kuantitatif . Pada jenis penelitian ini, kemudian diklasifikasikan lagi berdasarkan desain penelitian. Berikut data desain penelitian dalam kuantitatif:

Tabel 2. Jenis Penelitian Kuantitatif

No	Jenis Penelitian Kuantitatif	Frekuensi (fx) (n: 108)	Persentase: ($\frac{X}{100\%}$)	
A	Eksperimen			
	1. Pre-experimental Design			
	(a) <i>One shot case study</i>	0	0%	
	(b) <i>One group pretest-posttest design</i>	100	92,58%	
	(c) <i>Intact group comparison</i>	0	0%	
	2. True-experimental Design			
	(a) <i>Posttest only control design</i>	0	0%	
	(b) <i>Pretest-posttest control group design</i>	0	0%	
	3. Factorial Design			
	4. Quasi Experimental Design			
	(a) <i>Time Series Design</i>	0	0%	
	(b) <i>Non-equivalent control group design</i>	3	2,78%	
	B	Non-Eksperimen		
		(1) Deskriptif	3	2,78%
(2) Survei		1	0,93%	
(3) Korelasi		1	0,93%	
(4) Komparatif		0	0%	

Berdasarkan data diketahui bahwa:

A. Eksperimen

1. Pre-experimental design

(a) *one shot case study*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *one-shot case study*.

(b) *one-group pretest-posttest design*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 100 skripsi (92,58% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *one-group pretest-posttest*.

(c) *intact group comparison*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *intact group comparison*.

2. True-experimental design

(a) *Posttest only control design*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *posttest only control design*.

(b) *Pretest-posttest control group design*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*.

3. *Factorial design*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *factorial*.

4. *Quasi experimental design*

(a) *Time series design*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *time series*.

(b) *Non-equivalent control group design*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 3 skripsi (2,78% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *non-equivalent control group*.

B. Non-eksperimen

(1) Deskriptif

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 3 skripsi (2,78% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian deskriptif.

(2) Survei

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 1 skripsi (0,93% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian survei.

(3) Korelasi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 1 skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian korelasi.

(4) Komparatif

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian komparatif.

1.1.2 Kualitatif

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 2 skripsi (1,71% dari 117 skripsi) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berikut rincian desain dalam penggunaan jenis penelitian kualitatif:

Tabel 3. Jenis Penelitian Kualitatif

No	Jenis Penelitian Kualitatif	Frekuensi (fx) (n = 2)	Persentase: (x100%)
1	Fenomenologi	0	0%
2	Etnografi	0	0%
3	Studi Kasus	0	0%
4	<i>Grounded Theory</i>	0	0%
5	Historis	0	0%
6	Deskriptif kualitatif	2	100%

Berdasarkan data, diketahui bahwa:

- (a) fenomenologi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 2 kualitatif) yang menggunakan desain penelitian fenomenologi.

(b) etnografi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 2 kualitatif) yang menggunakan desain penelitian etnografi.

(c) studi kasus

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 2 kualitatif) yang menggunakan desain penelitian studi kasus.

(d) *grounded theory*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 2 kualitatif) yang menggunakan desain penelitian *grounded theory*.

(e) historis

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 2 kualitatif) yang menggunakan desain penelitian historis.

(f) deskriptif (kualitatif)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 2 skripsi (100% dari 2 kualitatif) yang menggunakan desain penelitian deskriptif.

1.1.3 Gabungan (mixed methods)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 2 skripsi (1,71% dari 117) yang menggunakan jenis penelitian gabungan.

1.1.4 PTBK

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 3 skripsi (2,56% dari 117) yang menggunakan jenis penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling.

1.1.5 Pengembangan

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 2 skripsi (1,71% dari 117) yang menggunakan jenis penelitian pengembangan.

1.2 Bidang Kajian

Dalam bidang kajian, data diklasifikasikan dalam 2 item, yakni:

1.2.1 Bidang Bimbingan

Berikut data dari hasil penelitian dan prosentase pada bidang bimbingan:

Tabel 4. Bidang Kajian Bimbingan

No	Bidang Bimbingan	Frekuensi (fx) (n = 117)	Persentase: (x100%)
1	(a) Pribadi	47	40,17%
	(b) Sosial	35	29,91%
	(c) Pendidikan	3	2,56%
	(d) Belajar	22	18,80%
	(e) Karir	5	4,28%
	(f) Semua Bidang Bimbingan	5	4,28%
	(g) Non-bidang bimbingan	0	0%

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa:

- (a) Pribadi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 47 skripsi (40,17% dari 117) yang meneliti permasalahan dalam bidang pribadi siswa di sekolah.

(b) Sosial

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 35 skripsi (29,91% dari 117) yang meneliti permasalahan dalam bidang sosial siswa di sekolah.

(c) Pendidikan

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 3 skripsi (2,56% dari 117) yang meneliti permasalahan dalam bidang pendidikan siswa di sekolah.

(d) Belajar

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 22 skripsi (18,80% dari 117) yang meneliti permasalahan dalam bidang belajar siswa di sekolah.

(e) Karir

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 5 skripsi (4,28% dari 117) yang meneliti permasalahan dalam bidang karir siswa di sekolah.

Selain ke-5 bidang tersebut, terdapat 5 skripsi (4,28% dari 117) yang meneliti semua bidang bimbingan di sekolah.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa di sekolah.

(d) pembelajaran

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan pembelajaran kepada siswa di sekolah.

(e) konseling individu

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 2 skripsi (1,71% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan konseling individu kepada siswa di sekolah.

(f) bimbingan kelompok

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 32 skripsi (27,35% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa di sekolah.

(g) konseling kelompok

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 66 skripsi (56,41% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan konseling kelompok kepada siswa di sekolah.

(h) konsultasi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan konsultasi kepada siswa di sekolah.

(i) mediasi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan mediasi kepada siswa di sekolah.

Selain sembilan bidang layanan tersebut, ditemukan bahwa terdapat 7 skripsi (5,98% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian semua layanan kepada siswa di sekolah dan terdapat 6 skripsi (5,12% dari 117) yang sama sekali tidak meneliti mengenai pemberian bidang layanan.

Tabel 5. Bidang Kajian Layanan

No	Bidang Layanan	Frekuensi (fx) (n=117)	Persentase: (x100%)
2	(a) Orientasi	0	0%
	(b) Informasi	4	3,43%
	(c) Penempatan dan Penyaluran	0	0%
	(d) Pembelajaran	0	0%
	(e) Konseling Individu	2	1,71%
	(f) Bimbingan Kelompok	32	27,35%
	(g) Konseling Kelompok	66	56,41%
	(h) Konsultasi	0	0%
	(i) Mediasi	0	0%
	(j) Semua bidang layanan	7	5,98%
	(k) Non-bidang layanan	6	5,12%

Berdasarkan data, diketahui bahwa:

(a) orientasi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan orientasi kepada siswa di sekolah.

(b) informasi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 4 skripsi (3,43% dari 117) yang meneliti mengenai pemberian layanan informasi kepada siswa di sekolah.

(c) penempatan dan penyaluran

1.3 Lokasi Penelitian

Berikut tabel mengenai lokasi penelitian:

Tabel 6. Lokasi Penelitian

No	Lokasi Penelitian	Frekuensi (fx) (n = 117)	Persentase: (x100%)	
1	Pendidikan Formal			
	A. Pendidikan dasar	1. SD/MI	2	1,71%
	B. Pendidikan Menengah	1. SMP/MTs	55	47,01%
		2. SMA/MA	60	51,28%
	C. Pendidikan Tinggi	1. Universitas	0	0%
2	Pendidikan non-formal			
	1. Lembaga Masyarakat	Pendidikan	0	0%
	2. PAUD		0	0%
3	Pendidikan informal			
	1. Keluarga		0	0%
	2. Lingkungan sekitar		0	0%

Berikut penjelasan tabel lokasi penelitian:

1.3.1 Pendidikan formal

(a) Pendidikan dasar

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 2 skripsi (1,71% dari 117) yang berlokasi penelitian di pendidikan dasar SD/MI.

(b) Pendidikan menengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 55 skripsi (47,01% dari 117) yang berlokasi penelitian di SMP/MTs, sedangkan skripsi yang berlokasi penelitian di SMA/MA ditemukan sebanyak 60 skripsi (51,28%).

(c) Pendidikan tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang berlokasi penelitian di pendidikan tinggi.

1.3.2 Pendidikan non-formal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang berlokasi penelitian pada lembaga pendidikan non-formal.

1.3.3 Pendidikan informal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat skripsi (0% dari 117) yang berlokasi penelitian pada pendidikan informal.

1.4 Sumber Kajian

Berikut tabel penggunaan sumber kajian:

Tabel 7. Sumber Kajian

No	Sumber Kajian	Frekuensi (fx) (n=117)	Persentase: (x100%)	
A	Literatur internasional			
	a. Jumlah penggunaan buku	(1) 0 buku	14	11,97%
		(2) <5 buku	72	61,53%
		(3) ≥5 buku	31	26,50%
	b. Jumlah penggunaan jurnal	(1) 0 jurnal	112	95,73%
		(2) <5 jurnal	5	4,27%
		(3) ≥5 jurnal	0	0%
B	Literatur Nasional			
	a. Penggunaan tahun terbit buku	1. <5 tahun terbit		
		a. < 50%	81	69,23%
		b. ≥ 50%	36	30,77%
		2. ≥5 tahun terbit		
		a. < 50%	30	25,64%
		b. ≥ 50%	87	74,36%
b. Jumlah penggunaan jurnal nasional	1. 0 jurnal	108	92,31%	
	2. <5 jurnal	8	6,84%	
	3. ≥5 jurnal	1	0,85%	

Berikut penjelasan tabel penggunaan sumber kajian:

1.4.1 Literatur Internasional

(a) Jumlah penggunaan buku

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skripsi yang tidak menggunakan buku literatur internasional sebanyak 14 (11,97%), penggunaan kurang dari 5 buku sebanyak 72 (62,53%), dan penggunaan lebih dari 5 buku sebanyak 31 (26,50%).

(b) Jumlah penggunaan jurnal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 112 skripsi yang tak menggunakan jurnal internasional (95,73%) dan terdapat 5 skripsi (4,27%) yang menggunakan jurnal berjumlah kurang dari 5.

1.4.2 Literatur Nasional

(a) Jumlah penggunaan buku

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penggunaan buku <50% yang terbit di bawah 5 tahun terakhir sebanyak 81 skripsi (69,23%). Sedangkan pada penggunaan buku yang berjumlah di atas 50% sebanyak 36 (30,77%). Sedangkan penggunaan buku di atas 50% sebanyak 87 skripsi (74,36%) dan yang menggunakan di bawah 50% sebanyak 30 skripsi (25,64%).

(b) Jumlah penggunaan jurnal

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skripsi yang tidak menggunakan jurnal nasional sebanyak 108 (92,31%), <5 jurnal sebanyak 8 (6,84%), dan yang lebih dari 5 jurnal sebanyak 1 (0,85%).

1.5 Lama Studi Mahasiswa

Berikut tabel lama studi mahasiswa:

Tabel 8. Lama Studi

No	Lama Studi Mahasiswa	Frekuensi (fx) (n: 150)	Persentase: (X 100%)
1	Semester ke-8	20	13,33%
2	Semester ke-9	53	35,33%
3	Semester ke-10	17	11,33%
4	Semester ke-11	14	9,33%
5	Semester ke-12	5	3,33%
6	Semester ke-13	2	1,33%
7	Semester ke-14	8	5,33%
8	Aktif	13	8,68%
9	Non-Aktif	4	2,68%
10	DO	14	9,33%

Berikut penjelasan tabel lama studi mahasiswa:

1.5.1 Semester ke-8

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 20 mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (13,33% dari 150) yang lulus tepat 8 semester.

1.5.2 Semester ke-9

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 53 mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (35,33% dari 150) yang lulus pada semester ke-9.

1.5.3 Semester ke-10

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 17 mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (11,33% dari 150) yang lulus pada semester ke-10.

1.5.4 Semester ke-11

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 14 mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (9,33% dari 150) yang lulus pada semester ke-11.

1.5.5 Semester ke-12

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 5 mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (3,33% dari 150) yang lulus pada semester ke-12.

1.5.6 Semester ke-13

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 2 mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (1,33% dari 150) yang lulus pada semester ke-13.

1.5.7 Semester ke-14

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 8 mahasiswa tahun angkatan 2006 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (5,33% dari 150) yang lulus pada semester ke-14 per Maret 2013.

Selain itu, pada bulan Maret 2013 diketahui bahwa terdapat 13 orang yang tercatat masih aktif berstatus menjadi mahasiswa dan dalam proses pengerjaan skripsi dengan toleransi batas penyelesaian maksimal pada akhir semester 14 (mengikuti yudisium pada bulan juni atau agustus 2013). Ditemukan juga 4 mahasiswa (2,68% dari 150) yang berstatus non-aktif dan 14 mahasiswa (9,33% dari 150) yang drop-out.

2. Analisis Data

Berdasarkan sajian data di atas, dapat diketahui bahwa dalam pengerjaan skripsi pada setiap mahasiswa, ada heterogenitas pada penelitian yang dilakukan. Mahasiswa melakukan penelitian pada skripsi dengan dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi pada pengerjaan pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, sajian data dan pembahasan, serta kemudian mahasiswa tersebut menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil deskriptif persentase diketahui jenis penelitian yang terbanyak digunakan mahasiswa tahun angkatan 2006 adalah kuantitatif. Jenis penelitian tersebut mencapai 92,31%. Angka tersebut kontras dengan PTBK yang hanya 2,56%, kualitatif 1,71%, gabungan 1,71%, dan pengembangan 1,71%. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat keberagaman jenis penelitian pada mahasiswa tahun angkatan 2006, namun tak seimbang dari segi kuantitasnya. Berikut diagram hasil prosentase penelitian:

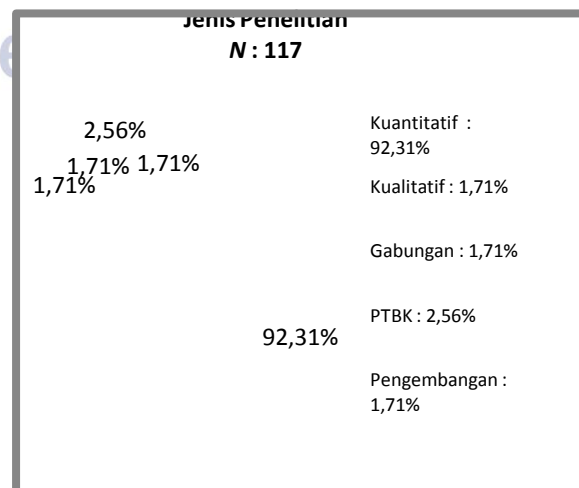


Diagram 1 Jenis Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, penelitian yang digunakan mahasiswa kurang beragam. Desain penelitian terbanyak yang digunakan adalah pada eksperimen, yakni pre-eksperimen *one-group pretest-posttest* yang mencapai 92,58%, kemudian pada Quasi eksperimen *non-equivalent control group* sebanyak 2,78%. Pada pre-eksperimen, desain penelitian yang tidak digunakan pada skripsi adalah *one-shot case study* dan *intact group comparison*. Pada true eksperimen juga tidak terdapat skripsi yang menggunakan desain penelitian tersebut, yakni *posttest only control design* dan *pretest-posttest control group design*. Selain itu, *factorial design* serta pada quasi eksperimen *time series design* juga memiliki persentase 0%. Sedangkan pada penelitian non-eksperimen, ditemukan desain penelitian deskriptif sebanyak 2,78%, survei 0,93%, korelasi 0,93%, dan tidak ada skripsi yang menggunakan desain penelitian komparatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada desain penelitian kuantitatif eksperimen yang digunakan pada skripsi mahasiswa kurang beragam, karena terdapat 2 desain yang digunakan dari 8 desain penelitian. Namun pada penelitian non-eksperimen, ditemukan skripsi mahasiswa telah menggunakan 3 dari 4 desain penelitian.

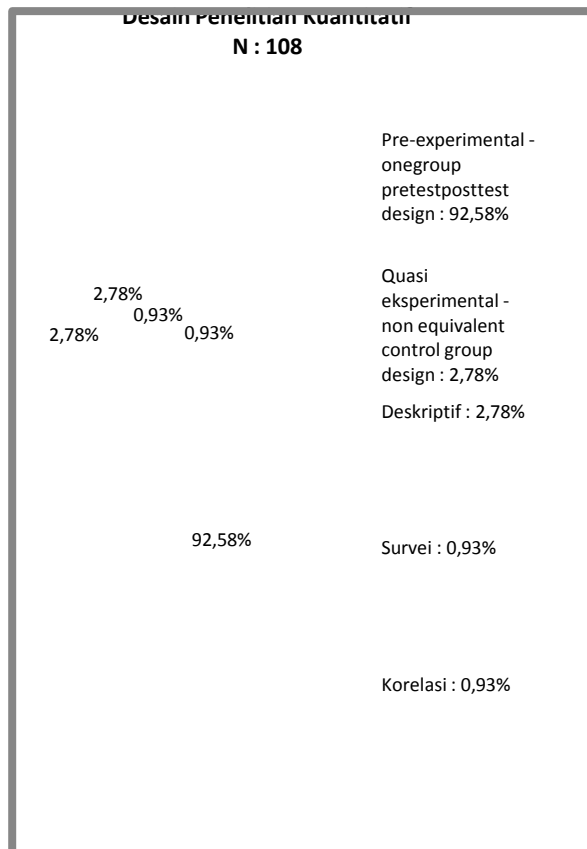


Diagram 2 Desain Penelitian Kuantitatif

Pada penelitian kualitatif, terdapat 2 skripsi yang menggunakan desain penelitian deskriptif. Sedangkan pada desain penelitian fenomenologi, etnografi, studi kasus, *grounded theory*, dan

penelitian historis tidak ditemukan adanya penggunaan. Hal ini menunjukkan rendahnya minat mahasiswa menggunakan desain penelitian kualitatif. Dari 6 desain penelitian kualitatif, hanya 1 dari 6 yang telah digunakan mahasiswa tahun angkatan 2006.

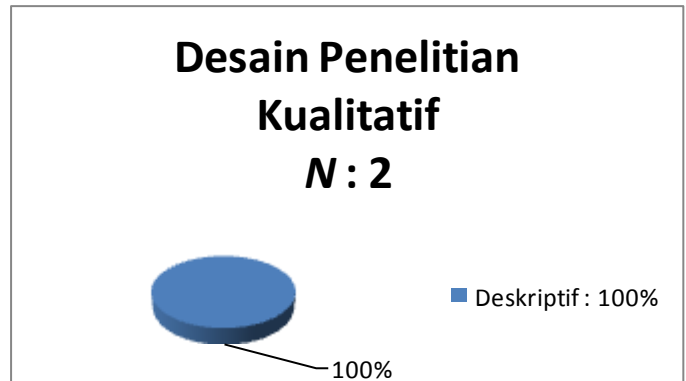


Diagram 3 Desain Penelitian Kualitatif

Hasil persentase pada bidang kajian, ditemukan keberagaman bidang dan jumlah persentase pada bidang bimbingan. Kajian terbanyak pada skripsi adalah bidang pribadi yang mencapai angka 40,17%. Kemudian pada bidang sosial 29,91%, belajar 18,80%, karir 4,28%, dan pendidikan 2,56%. Adapun skripsi yang membahas mengenai semua bidang bimbingan yakni sebanyak 4,28%. Angka tersebut menunjukkan bahwa bidang pendidikan, karir, dan penelitian terhadap seluruh bidang bimbingan kurang diminati mahasiswa.

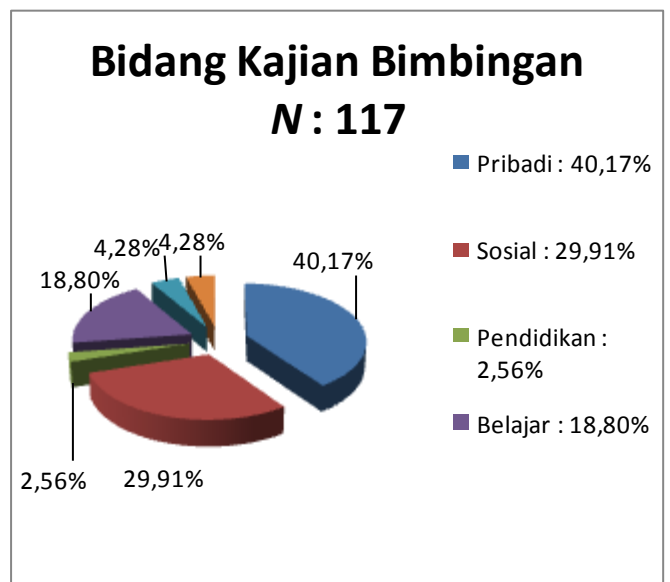


Diagram 4 Bidang Kajian Bimbingan

Sedangkan pada bidang layanan, kajian yang digunakan kurang beragam. Dari 9 jenis layanan, ditemukan hanya 4 jenis layanan saja yang dikaji dalam skripsi. Bidang layanan yang terbanyak digunakan adalah konseling kelompok, yakni sebanyak 56,41%, kemudian bimbingan kelompok yakni sebanyak 27,35%, layanan informasi sebanyak

3,43%, dan konseling individu sebanyak 1,71%. Terdapat skripsi yang mengkaji semua bidang layanan yakni sebanyak 5,98% dan yang tidak mengkaji bidang layanan sebanyak 5,12%. Adapun bidang layanan yang tidak dikaji adalah layanan orientasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konsultasi, dan mediasi.

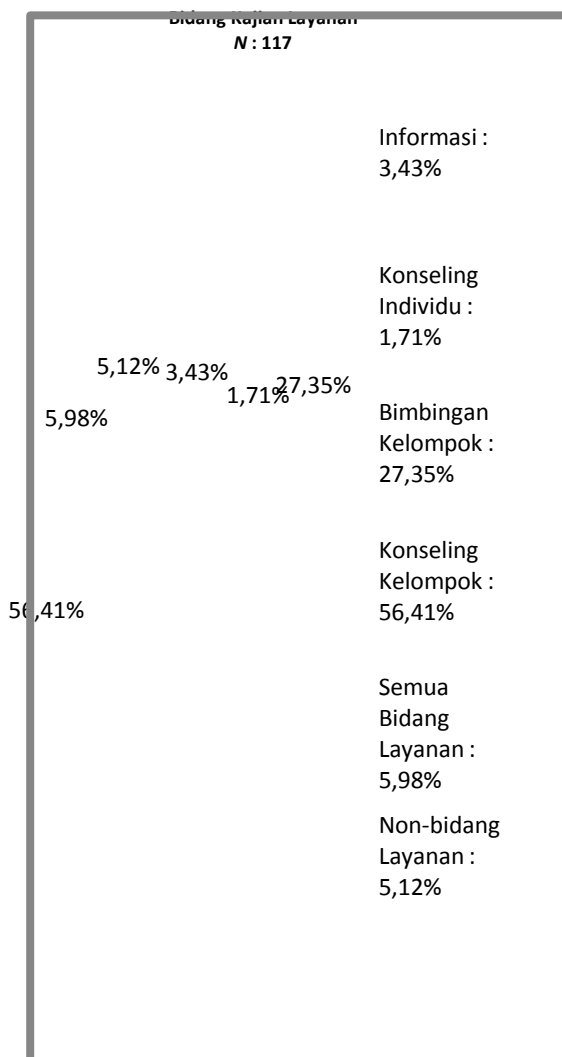


Diagram 5 Bidang Kajian Layanan

Hasil persentase pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa lokasi penelitian pada skripsi 100% dilakukan dalam pendidikan formal. Penelitian terbanyak dilakukan pada sekolah menengah. Di SMA/MA mencapai angka 51,28% dan di SMP/MTs sebanyak 47,01%. Pada pendidikan dasar, di SD/MI terdapat sebanyak 1,71%. Pada pendidikan formal, tidak ditemukan penelitian di perguruan tinggi. Selain itu juga, tidak ada penelitian yang dilakukan di pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan penelitian di luar pendidikan formal.

Lokasi Penelitian

N : 117

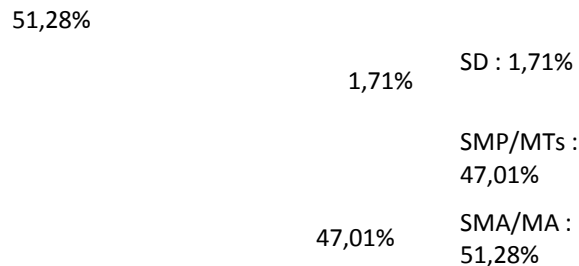


Diagram 6 Lokasi Penelitian

Hasil persentase pada sumber kajian menunjukkan bahwa pada literatur internasional, penggunaan buku sebagai sumber referensi cukup tinggi. Pada data analisis menunjukkan bahwa sebagian besar skripsi menggunakan buku internasional berjumlah kurang dari 5 yakni sebanyak 61,53%. Kemudian yang menggunakan buku berjumlah lima atau lebih sebanyak 26,50%. Adapun skripsi yang tidak menggunakan buku sebanyak 11,97%.

Penggunaan Buku Internasional

N : 117

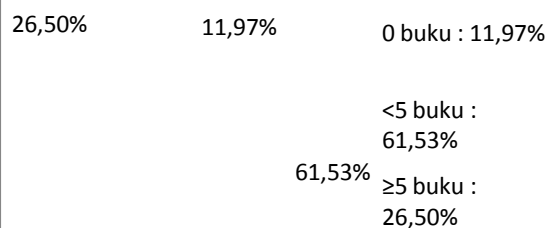


Diagram 7 Penggunaan Buku Internasional

Sedangkan pada penggunaan jurnal internasional tergolong rendah. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kontras dengan penggunaan buku internasional. Skripsi yang menggunakan jurnal berjumlah kurang dari 5 sebanyak 4,27%. Tidak ditemukan skripsi yang menggunakan jurnal lebih dari 5. Namun, skripsi yang tidak menggunakan

jurnal sebagai referensi ditemukan sebanyak 95,73%. Angka tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa menggunakan referensi jurnal internasional masih kurang.

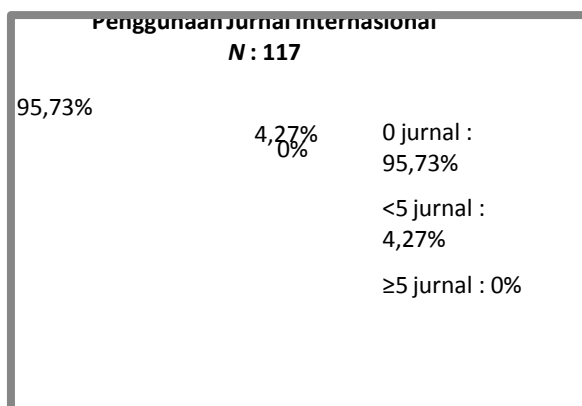


Diagram 8 Penggunaan Jurnal Internasional

Pada sumber kajian nasional, penggunaan buku yang terbit di bawah lima tahun terakhir cenderung kurang dari 50%. Data dapat dilihat pada analisis penggunaan buku yang berjumlah <50% dari jumlah referensi tiap skripsi sebanyak 69,23% dan yang berjumlah ≥50% sebanyak 30,77%. Namun pada penggunaan buku yang terbit di atas lima tahun terakhir cenderung di atas 50%. Referensi buku yang berjumlah ≥50% sebanyak 74,36% dan jumlah <50% sebanyak 25,64%.

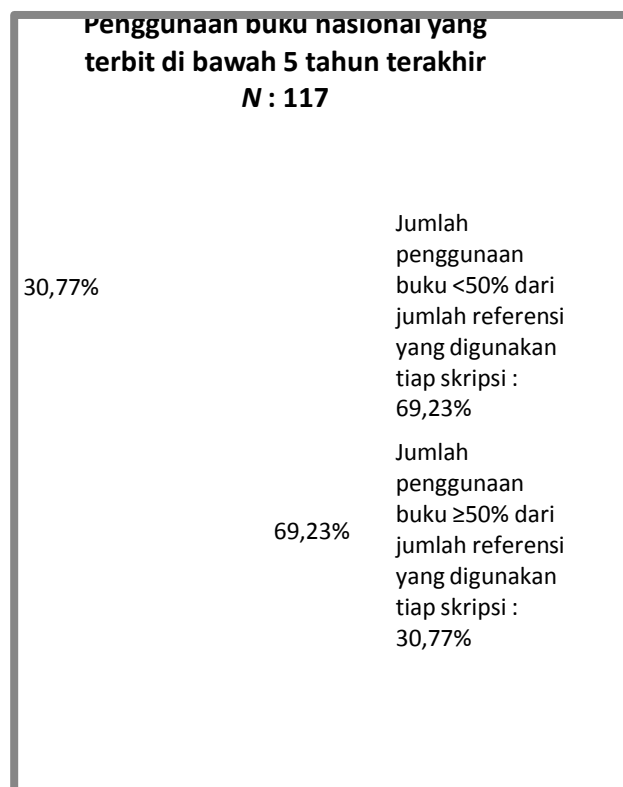


Diagram 9 Penggunaan buku nasional terbit ≤5 tahun terakhir

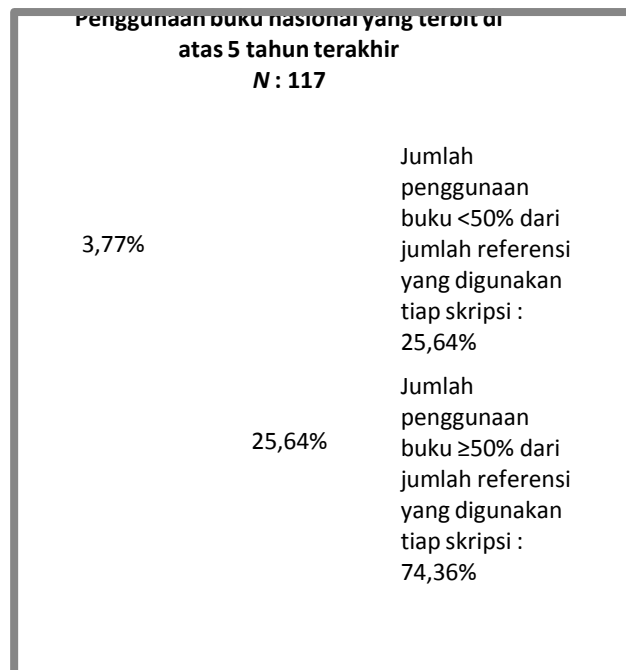


Diagram 10 Penggunaan buku nasional terbit >5 tahun terakhir

Pada penggunaan jurnal nasional sebagian besar skripsi tidak menggunakan sebagai sumber referensi. Dapat dilihat pada data analisis yang tidak menggunakan jurnal sebanyak 92,31%, <5 jurnal sebanyak 6,84%, ≥5 jurnal sebanyak 0,85%.

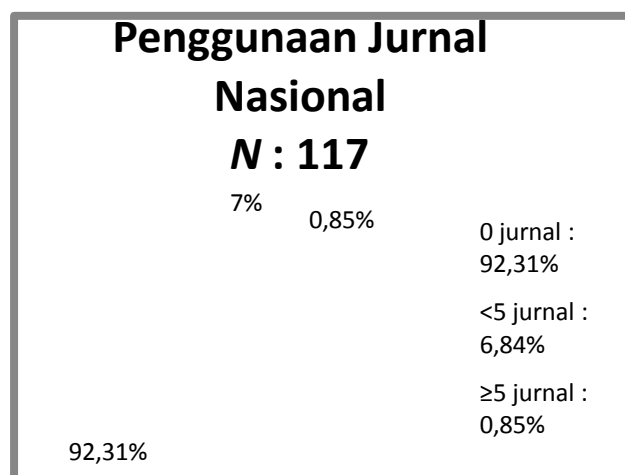


Diagram 11 Penggunaan Jurnal Nasional

Hasil persentase mengenai lama studi mahasiswa cenderung terdapat keberagaman. Kelulusan tepat 8 semester pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya pada tahun angkatan 2006 tergolong rendah, yakni 13,33%. Semester ke-9 merupakan kelulusan terbanyak, yakni sebesar

35,33%. Kemudian pada semester 10, kelulusan mencapai 11,33%, semester 11 sebanyak 9,33%, semester 12 sebanyak 3,33%, semester 13 sebanyak 1,33%. Sedangkan pada semester 14, penghitungan per Maret 2013 terdapat sebanyak 5,33% kelulusan. Namun, diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa sebanyak 8,68% tercatat masih aktif dan masih dalam proses pengerjaan skripsi. Dari 150 mahasiswa tahun angkatan 2006, yang telah non-aktif sebesar 2,68% dan yang telah Drop-Out sebanyak 9,33%.

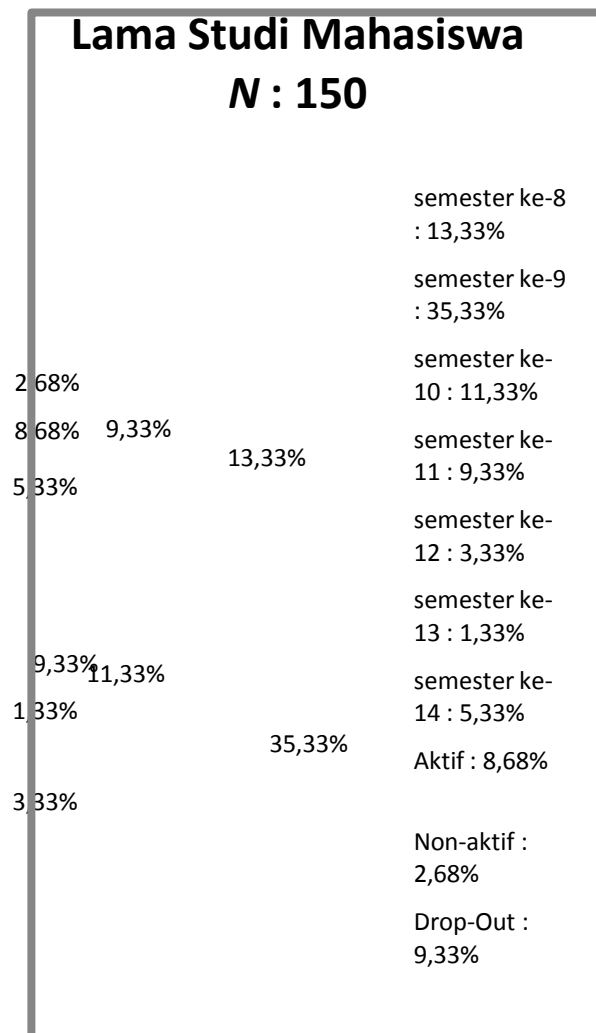


Diagram 12 Lama Studi Mahasiswa

1.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pengerjaan skripsi Bimbingan dan Konseling, terdapat variasi ide penelitian yang menjadi ciri khas antara satu skripsi dengan skripsi lainnya. Skripsi bertujuan untuk menyajikan hasil temuan penelitian secara ilmiah.

1.3.1 Jenis Penelitian

Pada pemetaan jenis penelitian, diketahui terdapat heterogenitas jenis penelitian. Namun, ditemukan skripsi sebanyak 92,31% (108 dari 117) menggunakan kuantitatif. Dari 108 skripsi tersebut, terdapat 92,58% (100 dari 108 skripsi kuantitatif) yang menggunakan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Berdasarkan data hasil wawancara,

faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah: (a) Referensi yang mudah diperoleh, (b) Banyak contoh skripsi yang menggunakan desain penelitian serupa, (c) Sebagian mahasiswa menganggap penelitian serta pengolahan data kuantitatif dinilai lebih cepat dalam pengerjaan dibanding kualitatif, (d) Hasil penelitian jelas pada angka.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi beberapa mahasiswa melakukan jenis penelitian yang baru dilaksanakan di prodi BK UNESA adalah (a) adanya motivasi untuk melakukan jenis penelitian yang berbeda, dan (b) ingin membuka jenis penelitian baru yang dilakukan mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNESA.

1.3.2 Bidang Kajian

Pada penggunaan sumber kajian pada skripsi mahasiswa cukup beragam, ditemukan bahwa penggunaan paling banyak adalah bidang pribadi, yakni sebesar 40,17%. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman bidang bimbingan pada penelitian mahasiswa adalah karena ditemukannya heterogenitas permasalahan pada bidang di lapangan.

Sedangkan pada bidang layanan, sebagian besar terfokus pada bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena banyaknya contoh pada skripsi tahun angkatan sebelumnya yang sebagian besar membahas bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku latih mahasiswa dalam melakukan penelitian.

1.3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian 100% berada pada pendidikan formal, yakni SMP dan SMA serta hanya ditemukan 1,71% di SD. Hal tersebut menunjukkan kurang terdapat keberagaman dalam pemilihan tempat penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena mahasiswa masih terfokus pada pengambilan permasalahan dalam pendidikan formal saja.

1.3.4 Sumber Kajian

Sumber kajian pada mahasiswa kurang beragam ditinjau dari penggunaan jurnal (baik literatur internasional maupun nasional). Namun dalam penggunaan buku, baik nasional maupun internasional cukup beragam dari segi kuantitasnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya himbauan dari dosen pembimbing atau dosen penguji dalam penggunaan literatur internasional terutama jurnal internasional. Selain itu, mahasiswa juga kurang kesadaran untuk memperluas literature sehingga tidak hanya terfokus pada buku nasional saja.

1.3.5 Lama Studi

Keberagaman waktu tempuh dalam pencapaian gelar sarjana terdapat alasan yang heterogen. Faktor-faktor yang mempengaruhi yakni (1) motivasi penyelesaian skripsi, (2) pekerjaan, dan (3) tingkat kesulitan pencarian referensi.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian “Pemetaan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tahun Angkatan 2006 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya” yang telah dilakukan pada 117 skripsi dapat disimpulkan bahwa:

Jenis penelitian pada skripsi mahasiswa cukup beragam ditinjau dari paradigma penelitian, yakni (1) kuantitatif sebanyak 92,31%, (2) kualitatif sebanyak 1,71%, (3) gabungan sebanyak 1,71%, (4) PTBK sebanyak 2,56%, dan (5) pengembangan sebanyak 1,71%. Namun terdapat ketidakseimbangan prosentase data dikarenakan sebagian besar skripsi menggunakan jenis penelitian kuantitatif pre-eksperimen dengan model *one group pretest-posttest* yakni sebanyak 92,58% dari 100 skripsi kuantitatif.

Pada bidang kajian bimbingan dalam skripsi terdapat keberagaman bidang yang digunakan, yakni bidang bimbingan (1) pribadi sebanyak 40,17%, (2) sosial sebanyak 29,91%, (3) pendidikan sebanyak 2,56%, (4) belajar 18,80%, (5) karir 4,28%, dan (6) semua bidang bimbingan 4,28%. Namun terdapat perbedaan kontras pada hasil prosentase data pada bidang bimbingan tersebut. Kecenderungan mahasiswa melakukan bidang kajian pada bidang bimbingan pribadi, sosial, dan belajar. Pada bidang layanan mahasiswa sebagian besar cenderung menggunakan layanan konseling kelompok (56,41%) dan bimbingan kelompok (27,35%). Hal tersebut menunjukkan kurang terdapat keberagaman dalam bidang layanan yang dipakai mahasiswa dalam skripsi.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian berfokus pada pendidikan formal dan sebagian besar melakukan penelitian di Pendidikan Menengah, yakni di SMP (47,01%) dan SMA (51,28%). Hal ini mengindikasikan bahwa lokasi penelitian yang dipilih mahasiswa kurang beragam karena hanya berfokus pada SMP dan SMA.

Penggunaan sumber kajian dalam skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tahun Angkatan 2006 terpaku pada penggunaan buku nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kurang adanya kesadaran mahasiswa untuk menggunakan jurnal nasional dan literatur internasional terutama jurnal internasional untuk menambah bobot skripsi.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kelulusan 8 semester pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun angkatan 2006 tergolong rendah (13,33%). Dalam penyelesaian waktu tempuh studi terdapat variasi pada jumlah mahasiswa. Namun kelulusan terbanyak terdapat pada semester ke-9 yakni sebanyak 35 mahasiswa (35,33% dari 150).

Dari data tersebut dapat diambil simpulan bahwa jenis penelitian dan bidang bimbingan skripsi mahasiswa cukup beragam dan bervariasi namun terdapat ketidakseimbangan dalam jenis kuantitasnya. Tetapi dalam bidang layanan yang digunakan cenderung terdapat kesamaan yakni penggunaan layanan sebagian

besar berfokus pada konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Lokasi penelitian yang digunakan pun cenderung berfokus pada pendidikan di sekolah menengah. Pada sumber kajian penelitian sebagian besar literatur yang digunakan adalah literatur nasional. Dalam penyelesaian skripsi sebagian besar mahasiswa mengalami lambat studi, yakni kelulusan di atas 8 semester.

Saran

A. Untuk Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan untuk jurusan dapat:

1. Mengarahkan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih bervariasi pada jenis penelitian dan bidang kajian serta untuk dapat memperluas lokasi penelitian sehingga dapat menambah keragaman skripsi.
2. Mengarahkan mahasiswa dalam penggunaan sumber kajian untuk memperluas referensi internasional agar menambah kualitas skripsi.
3. Pengarahan kepada mahasiswa untuk memulai mengerjakan proposal skripsi pada semester yang lebih awal (semester 6 atau 7) sehingga mampu meminimalisir keterlambatan kelulusan.

B. Untuk Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penguji Skripsi

Diharapkan Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penguji Skripsi untuk:

1. Menjadwalkan waktu khusus untuk bimbingan pengerjaan skripsi pada mahasiswa
2. Memberikan pengarahan yang bertujuan untuk menambah kualitas skripsi mahasiswa

C. Untuk Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya

1. Diharapkan untuk mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk dapat memperluas ide dalam pengerjaan skripsi sehingga mampu menambah varian bidang-bidang yang dikaji serta jenis penelitian dalam skripsi.
2. Mahasiswa diharapkan juga untuk memulai pengerjaan proposal skripsi lebih awal sehingga dapat mencapai kelulusan tepat 8 semester.
3. Dalam penggunaan sumber kajian, diharapkan mahasiswa dapat memperluas kajian pada literatur internasional, terutama jurnal.
4. Dalam kepembimbingan skripsi, dianjurkan kepada mahasiswa untuk membuat target dalam setiap langkah pengerjaan skripsi sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam mencapai kelulusan tepat 8 semester.

D. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat lebih mendalami lagi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keseragaman judul skripsi pada prodi BK serta mengenai faktor-faktor keterlambatan studi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*.
Jogjakarta : PT Renika Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*. Jakarta : Prenada Media
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research Edisi I cetakan ke-XV*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hasan, Iqbal.2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.Jakarta : Bumi Aksara
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*.Surabaya : Unipress
- Nazir, Moh.1999. *Metode Penelitian*.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial (cetakan kedua)*. Bandung : Refika Aditama
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Cetakan ke-VII)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Penyusun UNESA. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi UNESA*.Surabaya : UNESA University press.

